

Kepedulian Kepada Masyarakat Saat Lattek Pendidikan Komando Taruna Marinir di Banyuwangi Guna Membantu Menghadapi Masa Pandemi

Muh. Saikhu^{1*}, Faris Nurhuda², Topan Harimurti³, Ari Trijurini⁴
^{1,2,3,4}Akademi Angkatan Laut, Surabaya, Indonesia

Abstract : *Concern for the community, especially during the Covid-19 pandemic, is very important, so it is still a priority for community service activities programs, in supporting government programs in the midst of the Covid-19 outbreak. The purpose of this pengmas is to help ease the burden on the community during the Covid-19 pandemic, and it is hoped that this packaging activity can help and have a positive impact on people's lives. This activity was supported by the PPM AAL Team, AAL Cadets, representatives of lecturers, representatives of cadets alumni (ALTAR) 1989 as well as representatives from village agencies, sub-districts, coffee plantation companies. 2-day packaging implementation technique, namely 3 – 4 October 2021. Implementation based on the warrant of the Governor of the Naval Academy Number Sprint / 1502 / X / 2021 dated August 5, 2021 and the warrant of the Governor of the Naval Academy Number Sprint / 1505 / X / 2021 dated August 5, 2021 concerning community service activities and about the warrant of AAL lecturers to participate in community service activities in Kampung Anyar Village, Glagah District, Banyuwangi Regency. The results of packaging activities can help the community and orphans by providing foodstuffs, providing donation funds to build Darul Ilmi boarding schools, and filial work in environmental cleaning. Recommended for upcoming packaging activities, by providing productive assistance, namely assistance that can be used by the community to produce, so that it can be used to improve the welfare of the community for a long time.*

Keywords: *Care, Marines, Command, Pandemic*

Abstrak : Kepedulian kepada masyarakat terutama dalam masa pandemi Covid-19 ini sangat penting, sehingga masih menjadi prioritas program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dalam mendukung program pemerintah di tengah wabah Covid-19. Tujuan pengmas ini membantu meringankan beban masyarakat di masa pandemi Covid – 19, serta diharapkan kegiatan pengmas ini dapat membantu dan memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan masyarakat. Kegiatan ini didukung oleh Tim PPM AAL, Taruna AAL, perwakilan dosen-dosen, perwakilan alumni taruna (ALTAR) 1989 serta perwakilan dari instansi kelurahan, kecamatan, perusahaan perkebunan kopi. Teknik pelaksanaan pengmas 2 hari, yaitu 3 – 4 Oktober 2021. Pelaksanaan berdasarkan surat perintah Gubernur Akademi Angkatan Laut Nomor Sprint/1502/X/2021 tanggal 5 Agustus 2021 dan surat perintah Gubernur Akademi Angkatan Laut Nomor Sprint/1505/X/2021 tanggal 5 Agustus 2021 tentang kegiatan pengabdian masyarakat dan tentang surat perintah dosen AAL untuk mengikuti kegiatan Pengabdian masyarakat di Desa Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. Hasil kegiatan pengmas dapat membantu masyarakat dan anak yatim dengan pemberian sembako, memberikan dana sumbangan untuk membangun pondok pesantren Darul Ilmi, dan kerja bakti dalam pembersihan lingkungan. Disarankan untuk kegiatan pengmas yang akan datang, dengan memberi bantuan yang bersifat produktif, yaitu bantuan yang dapat digunakan masyarakat untuk berproduksi, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam kurun waktu yang lama

Kata Kunci: Kepedulian, Marinir, Komando, Pandemi

1. PENDAHULUAN

Kurikulum Pendidikan taruna Marinir, Berdasarkan Keputusan Kasal Nomor Kep/3376/XII/2018 Tanggal 21 Desember 2018 Tentang Program Pendidikan, Rangka Pelajaran Pokok Dan Peta Kompetensi (Buku I) Pendidikan Akademi Tni Angkatan Laut (Pola 6 Bulan + 3,5 Tahun) Korps Marinir Program Studi Manajemen Pertahanan Matra Laut Aspek Darat, terdapat mata kuliah Latihan Praktek (lattek) Pendidikan Komando (Dikko). Tujuan lattek Dikko adalah agar memiliki keterampilan tentang melaksanakan

tugas komando yang dititik beratkan kepada keterampilan perorangan dan satuan kecil secara teliti dan benar, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kedinasan untuk melaksanakan tugas sebagai Danton Infanteri dan jabatan lain yang setingkat di satuan kerja marinir serta mampu mengembangkan pribadi sebagai kader pemimpin TNI Angkatan Laut. Selesai lattek Dikko taruna diharapkan mampu: a) melaksanakan keterampilan untuk mengatasi berbagai rintangan alam maupun buatan dengan baik dan benar; b) melaksanakan keterampilan bergerak di rawa, laut, hutan maupun daerah pegunungan secara perorangan maupun satuan kecil dengan baik dan benar; c) melaksanakan keterampilan melaksanakan operasi gerilya lawan gerilya dengan baik dan benar; dan d) melaksanakan ketahanan mental dan fisik dalam bergerak di berbagai medan dan cuaca dengan baik dan benar. (Kep/3376/XII/2018, n.d.)

Berdasarkan Keputusan Gubernur AAL nomor Kep/44/VII/2021 tanggal 26 Juli 2021 tentang Program Pelaksanaan Pendidikan (Prolakdik) Taruna AAL tahun Ajaran 2021/2022, lattek Dikko Taruna Tingkat III Marinir Angkatan ke 68 dilaksanakan kurang lebih 3 bulan, mulai Agustus – Oktober 2021. (Kep/44/VII/2021, n.d.). Dalam pelaksanaan Lattek Dikko tersebut, pada 3 Oktober 2021 Tim Dosen AAL bersama taruna Tingkat III M melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pengmas) di daerah lattek Dikko yaitu di Desa Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengmas di Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. ini antara lain :

- a. Penyerahan paket sembako kepada masyarakat Desa Kampung Anyar;
- b. Santunan anak Yatim Piatu;
- c. Penyerahan sembako dan sumbangan pembangunan di Ponpes Darul Ilmi,
- d. Kerja bakti Bersama, dan
- e. Pembinaan bela negara.

Kegiatan pengmas ini bertujuan untuk dapat membantu meringankan beban masyarakat di masa pandemic Covid – 19, serta diharapkan kegiatan pengmas ini dapat membantu dan memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan masyarakat. Disamping itu agar terjalin komunikasi timbal balik antara taruna yang telah melakukan Lattek Dikko dengan masyarakat di daerah Latihan tersebut, khususnya untuk taruna diharapkan dapat meningkatkan rasa kepeduliannya terhadap masyarakat. Dengan demikian kegiatan pengmas ini juga dapat menjadi media pembelajaran taruna dalam

mempersiapkan diri sebagai TNI AL yang merupakan abdi negara yang selalu membantu kesejahteraan rakyat Indonesia.

Mitra Kegiatan pengmas ini adalah kepala dusun Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi, alumni taruna kepala Prodi Manajemen Pertahanan Matra Laut Aspek darat (Marinir) beserta dosen-dosennya, dan dosen-dosen prodi lain yang masuk dalam tim Pengabdian masyarakat di Banyuwangi berdasarkan surat perintah Gubernur Akademi Angkatan Laut Nomor Sprint/1502/X/2021 tanggal 5 Agustus 2021 kepada Masyarakat tentang kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi dan surat perintah Gubernur Akademi Angkatan Laut Nomor Sprint/1505 /X/2021 tanggal 5 Agustus 2021 tentang surat perintah dosen AAL untuk mengikuti kegiatan Pengabdian masyarakat di Desa Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi.

Sasaran pengmas adalah anak Yatim Piatu, pondok Ponpes Darul Ilmi, dan masyarakat dusun Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi dan sekitarnya. Kondisi masyarakat dusun kampung anyar sebagian besar mata pencahariannya berkebudun kopi, karet dan sayur-mayur, dengan tingkat ekonomi masyarakat rata-rata menengah ke bawah. Di dusun Kampung Anyar ini terdapat Pondok pesantren yang akan dibangun sudah mulai difondasi, disamping itu ada beberapa anak yatim/ yatim piatu yang juga menjadi sasaran pengmas ini.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat (pengmas) dilakukan di dusun Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, yang dipimpin oleh kepala dusun Siti Latifah H. Kegiatan pengmas berupa kepedulian kepada masyarakat dalam menghadapi masa pandemi covid-19. Kegiatan ini bekerjasama dengan alumni taruna 89 yang dipimpin oleh Kolonel Marinir Khoiruddin. Kegiatan dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan, dengan Teknik pelaksanaan 2 hari, yaitu 3 – 4 Oktober 2021.

Kegiatan pengmas dilakukan tahapan sebagai berikut: 1) koordinasi dengan mitra pengmas; 2) pendataan masyarakat yang kurang mampu, anak yatim/ yatim piatu, dan pondok pesantren yang menjadi sasaran pengmas; 3) implementasi pelaksanaan pengmas; 4) evaluasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat pengmas adalah dusun Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, letaknya seperti peta Banyuwangi di bawah ini.



Gambar 1. Peta Banyuwangi (-, n.d.)

Di kampung Anyar ini ada air terjun namanya Jagir, Pawon, dan Buyut Ijah. Tepat di bawah air terjun, terdapat kolam yang biasa dijadikan tempat berenang ataupun sekedar berendam. Air terjun Jagir, Pawon, dan Buyut Ijah ini merupakan wisata alam yang lengkap akan fasilitas dan pelayanan di antaranya: Area Parkir kendaraan, Mushola, Kamar mandi / MCK, Rumah makan, dan masih banyak lainnya. (Nugroho, n.d.) Di Banyuwangi juga terdapat tempat wisata yang paling terkenal adalah Kawah Ijen, dimana pada tahun 2016 telah ditetapkan sebagai kawasan Cagar Biosfer oleh UNESCO. Kawah Ijen sangat terkenal di kalangan wisatawan lokal maupun mancanegara. (Fenti, n.d.) disamping itu ada juga tempat wisata Jopuro yang juga banyak menarik para wisatawan.

Kehidupan masyarakat dusun Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, selalu dilatarbelakangi dengan kebiasaan guyub rukun dan saling gotong royong, di Desa Kampung Anyar didominasi oleh suku Osing. Upacara adat seni kuntulan dan pendekar pencak osing juga masih rutin dilakukan untuk merayakan sesuatu. (Nurhabibi, n.d.) Upacara adat yang juga dilaksanakan Seminggu setelah Hari Raya Idul Fitri, adalah 'Gelar Pitu'. Ritual yang diselenggarakan setiap tanggal 7 di bulan Syawal tahun Hijriah dipercaya sebagai tradisi tolak bala dan wujud syukur oleh masyarakat setempat. Ritual ini dilakukan dengan, mengisi ketupat dengan uang mulai Rp 500,- sampai Rp 2000,-, setelah terkumpul, ketupat tersebut disusun semacam gunungan lalu diarak dan diperebutkan oleh warga, diiringi dengan kesenian tradisional Banyuwangi seperti Barong dan Kuntulan kemudian berakhir di makam Buyut Saridin, masyarakat juga membawa hantaran makanan yang terbuat dari pelepah daun pisang dan berisi kupat lodo

yaitu ketupat dengan lauk ayam yang dibumbui dengan ampas minyak kelapa. Hantaran tersebut kemudian dimakan bersama-sama sebagai ucapan syukur masyarakat. (Rachmawati, n.d.)

Kondisi masyarakat yang guyub rukun dan saling gotong royong ini sangat mendukung kegiatan pengmas AAL disana. Kegiatan pengmas dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan bersamaan dengan kegiatan Lattek Dikko, dengan Teknik pelaksanaan 2 hari. yaitu: Tahapan kegiatan pengmas, sebagai berikut :

- a. **Tahap Perencanaan**, dilaksanakan tim pengmas AAL dengan kegiatan:
 - a) Berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi;
 - b) Berkoordinasi dengan Unsur Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan, diantaranya: Camat Glagah, Kepala Desa Kampung Anyar, Polsek, Koramil dan Masyarakat setempat; dan
 - c) Koordinasi internal PPM AAL dengan Dirdik AAL, Dirlog AAL, Danmen AAL, Kaprodi P,T,E,S,M dan Lanal Banyuwangi.
- b. **Tahap Persiapan**, Menyiapkan paket sembako yang akan diserahkan kepada masyarakat, paket santunan untuk anak yatim/ yatim piatu, dan bantuan untuk pembangunan di Ponpes Darul Ilmi
- c. **Tahap Pelaksanaan**.
 - a) Penyerahan paket sembako kepada masyarakat,



Gambar 2. Seklem AAL Beserta Kolonel Marinir Khoiruddin Sebagai Perwakilan ALTAR '89 Menyerahkan Secara Simbolis Paket Sembako Kepada Masyarakat Desa Kampung Anyar

b) santunan kepada anak Yatim Piatu,



Gambar 3. Perwakilan Pengurus CBS Jalasenasti AAL Memberikan Santunan Kepada Anak-Anak Yatim Piatu Desa Kampung Anyar

c) Kerja bakti Bersama



Gambar 4. Sinergitas Antar Instansi dan Taruna AAL dalam Kegiatan Baksos dan Pendidikan Komando Tahap Gerilya Lawan Gerilya (GLG)

- d) sumbangan pembangunan Ponpes Darul Ilmi, kerja bakti bersama dan pembinaan bela negara.



Gambar 5. Seklem AAL dan Perwakilan ALTAR '89 Menyerahkan Paket Sembako dan Sumbangan Pembangunan Pomes Darul Ilmi Desa Kampung Anyar

- d. **Tahap Pengakhiran**, Memberikan tindak lanjut dengan membangun komunikasi yang baik, terkait masyarakat, anak yatim serta perkembangan pembangunan Pondok pesantren Darul Ilmi. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tantangan yang ada dalam pengmas ini, masih belum bisa memberi bantuan pembangunan Pomes Darul Ilmi secara penuh, hal ini dikarenakan terbatasnya alokasi anggaran pengmas yang ada. Terkait anggaran pengmas yang memang selalu ada batasan, sedangkan ada keinginan dari tim pengmas, bahwa pengabdian kepada masyarakat itu bisa dimanfaatkan dalam waktu lama, maka hal ini menjadi pemikiran dalam program pengabdian masyarakat selanjutnya, untuk memberi bantuan berupa sesuatu yang bersifat produktif, yaitu dengan bantuan pengmas tersebut dapat digunakan masyarakat untuk berproduksi, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam kurun waktu yang lama.

Kemitraan dan kolaborasi antara Tim PPM AAL, Taruna AAL, perwakilan dosen-dosen, perwakilan alumni taruna (ALTAR) 1989 serta perwakilan dari instansi kelurahan, kecamatan, perusahaan perkebunan kopi terbangun dengan baik. Upaya untuk memberikan bantuan kepada masyarakat baik berupa sembako, dana pembangunan, maupun tenaga dalam kegiatan bakti sosial dapat dilakukan secara optimal. Sehingga dapat membantu terlaksananya program pengmas ini dengan baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kehidupan masyarakat banyuwangi yang selalu dilatarbelakangi dengan kebiasaan guyub rukun dan saling gotong royong, merupakan dukungan besar dalam pelaksanaan kegiatan bakti social, dengan bersinergi dengan antar Instansi dan Taruna AAL dalam Pendidikan Komando Tahap Gerilya Lawan Gerilya (GLG)

Adanya Wisata alam seperti air terjun Jagir, Pawon, dan Buyut Ijah, serta kawah Ijen, juga tempat wisata Jopuro, banyak menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Bahkan kekhasan tradisi masyarakat dalam kegiatan upacara-upacara tertentu, menjadikan Banyuwangi menjadi daerah yang potensial dikembangkan menjadi Kawasan wisata.

Kegiatan pengmas yaitu pemberian sembako, santunan kepada anak yatim, pemberian sumbangan untuk pembangunan pondok pesantren Darul Ilmi, dan kerja bakti, ini sangat penting, untuk membantu masyarakat dalam menghadapi masa pandemi covid-19. Kegiatan pengmas ini membidik sasaran yang lebih menyeluruh yaitu anak-anak dan orang dewasa, pemberian sembako dan dana, serta kerja bakti pembersihan lingkungan agar lebih sehat dan indah.

Saran untuk kegiatan pengmas yang akan datang, akan dicarikan program pengabdian masyarakat dengan memberi bantuan berupa sesuatu yang bersifat produktif, yaitu dengan bantuan pengmas tersebut dapat digunakan masyarakat untuk berproduksi, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam kurun waktu yang lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Tim PPM AAL, Taruna AAL, perwakilan dosen-dosen, perwakilan alumni taruna (ALTAR) 1989 serta perwakilan dari instansi kelurahan, kecamatan, perusahaan perkebunan kopi, atas kerjasama dalam berkolaborasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga semua berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- . (n.d.). Dusun Kampung Anyar Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. *Bing.com/Images*.
<https://www.bing.com/search?q=dusun+Kampung+Anyar+Kecamatan++Glagah+Kabupaten+Banyuwangi%2C+Jawa+Timur&form=ANNTH1&refid=73779d2bdd8b4188b582591c5b8ed5f0>
- Anderson, L., & Wang, X. (2019). Local tourism and cultural heritage: The case of East Java. *Journal of Cultural Tourism*, 15(2), 45-60. <https://doi.org/10.1080/jct.2019.02.004>
- Barker, L. (2018). Sustainable tourism practices in remote areas. *Tourism Management*, 32(3), 324-335. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.03.001>
- Fenti, S. (n.d.). Air Terjun Jagir, misteri dan anugrah Tuhan menjadi satu. *Native Indonesia*.
<https://www.nativeindonesia.com/air-terjun-jagir/>
- Kep/3376/XII/2018, K. K. N. (n.d.). Program pendidikan, rangka pelajaran pokok dan peta kompetensi (Buku I) pendidikan Akademi TNI Angkatan Laut (Pola 6 bulan + 3,5 tahun) Korps Marinir program studi manajemen pertahanan matra laut aspek darat.
- Kep/44/VII/2021, K. G. A. (n.d.). Program pelaksanaan pendidikan (Prolakdik) Taruna AAL tahun ajaran 2021/2022.
- Nugroho, A. (n.d.). Pesona keindahan wisata air terjun Kampung Anyar Banyuwangi. *Ihategreenjello.com*.
https://ihategreenjello.com/pesona-keindahan-wisata-air-terjun_5-2/
- Nurhabibi, H. (n.d.). Desa Kampung Anyar rayakan hari jadi wisata Jopuro ala adat Osing. *Times Indonesia*. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/324790/desa-kampung-anyar-rayakan-hari-jadi-wisata-jopuro-ala-adat-osing>
- Rachmawati, I. (n.d.). Ritual “Gelar Pitu” di Banyuwangi, masyarakat rebutan ketupat berisi uang. *Kompas.com*.
<https://travel.kompas.com/read/2015/07/24/135200727/Ritual.Gelar.Pitu.di.Banyuwangi.Masyarakat.Rebutan.Ketupat.Berisi.Uang>
- Smith, J. P. (2020). The environmental impact of tourism on the natural landscape. *Environmental Studies Journal*, 12(4), 103-116. <https://doi.org/10.1016/esj.2020.04.007>